

Evaluasi BTS sebagai salah satu dasar pembentukan sistem informasi manajemen

Angki Dina Ardiyanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20439127&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Dalam era deregulasi ini, pelayanan bank terhadap nasabah semakin ditingkatkan. Banking Terminal System (BTS), merupakan salah satu Cara untuk dapat meningkatkan pelayanan kepada nasabah. Selain BTS mempercepat pelayanan kepada nasabah, BTS dapat pula memberikan informasi yang lebih cepat dan tepat kepada manajer, sehingga memudahkan manajer untuk mengambil keputusan yang lebih tepat dan menguntungkan Tujuan penulis adalah mengevaluasi BTS yang sedang dijalankan oleh BDN, untuk mengetahui apakah BTS dapat dipakai untuk aplikasi sistem informasi manajemen, mengingat bahwa dalam deregulasi ini kebutuhan informasi terus berkembang. Sedangkan bila BTS kurang dapat mengikuti tuntutan dan perubahan lingkungan, khususnya deregulasi, maka dapat mengakibatkan organisasi tidak dapat meningkatkan persaingannya. Kegunaan dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan umpan balik kepada organisasi BDN mengenai efektivitas dan BTS dalam membantu pencapaian tujuan organisasi.

Dalam mengevaluasi BTS yang sudah berjalan ini, metode analisa yang dilakukan oleh penulis pertama kali adalah melakukan identifikasi sistem yang akan diteliti, kedua adalah memahami sistem, bagaimana pengoperasiannya, Prosedur sistem, teknik pengendaliannya. Input?output nya. Dari kedua langkah tersebut penulis, memperoleh permasalahan yang ada. Langkah ketiga adalah menganalisa sistem yang ada sekarang dan menelusuri sumber Penyimpangan atau permasalahan yang ada. Kemudian melakukan langkah keempat yaitu merekomendasikan alternatif pemecahan masalahnya.

Dari hasil penelitian penulis memperoleh

- permasalahan bahwa, dengan adanya deregulasi menyebabkan

kebutuhan Informasi yang diinginkan oleh manajemen di kantor pusat berubah. Perubahan informasi ini mempengaruhi 5 komponen Sistem informasi manajemen dan menimbulkan masalah sebagai berikut.

? perangkat keras: CPU nya tidak selalu mampu untuk membuka dan menjalankan program yang mengakses file?file tambahan atau file yang lebih besar yang dibutuhkan setelah deregulasi.

- perangkat lunak: untuk mengakomodasi perubahan persyaratan diperlukan restrukturisasi beberapa file sedangkan pekerjaan restrukturisasi mengandung resiko yang tinggi karena menyangkut perubahan sumber program. BON mengatasinya dengan mengembangkan sistem yang terpisah dan menggunakan perangkat keras yang berlajnan data : dengan terdapatnya beberapa sistem yang mendukung informasi manajemen, maka data yang sama perlu diinput beberapa kali, sehingga tidak semua data yang dlbutuhkan oleh SIM disediakan oleh BTS. Hal ini rnengakibatkan adanya duplikasi pekerjaan.

manusia: masalahnyaa lebih kepada kurangnya konsentrasi pejabat untuk mengjkuti dan melaksanakan prosedur.

- prosedur: dengan terdapatnya beberapa sistem saat ini menyebabkan ada beberapa prosedur yang harus diperhatikan, yaitu prosedur untuk BTS dan PC.

Berdasarkan hasil evaluasi, untuk menghadapi setiap perubahan kebutuhan/requirement yang mempengaruhi sistem pengolahan transaksi dan pembentukan sistem informasi manajemen yang terpadu, maka ada beberapa alternatif perbaikan yang dapat dikemukakan, yaitu :

1. BTS dan beberapa program aplikasi tambahan seperti saat ini. Sistem pengolahan transaksi ini kurang mendukung pembentukan SIM yang terpadu karena timbulnya beberapa sistem, data yang tidak konsisten satu dengan lainnya (inconsistency data) dan data yang berlebihan (redundancy data), sebagai akibat data yang sama disimpan pada file dengan sistem yang berbeda.

2. Merombak keseluruhan BTS untuk mengadaptasi dan mengakomodasikan semua perubahan requirement baru. Perombakan menyeluruh ini membutuhkan waktu, tenaga, dan biaya yang tidak sedikit, serta resiko kegagalan yang tinggi. Permasalahan akan timbul kembali apabila terjadi perubahan requirement yang tidak dapat diantisipasi kembali seperti saat ini, dimana BTS yang ada tidak dapat memberikan keleluasaan untuk penambahan field.

3. Penyempurnaan Sistem Manajemen Database.

- Dengan sebuah Sistem manajemen database kita dapat menisain Struktur file secara lebih mudah dan dapat menyediakan atau mempersiapkan suatu data base yang dapat digunakan oleh sejumlah program aplikasi yang berlainan

? Sistem dapat memberikan kemudahan pemrogram untuk meningkatkan produktivitasnya.

? Sistem ini juga menghindarkan kelebihan data, dimana data yang sama tidak disimpan oleh beberapa sistem yang berlainan, karena masing-masing memiliki file yang berbeda.

Untuk mengatasi permasalahan yang timbul pada BTS akibat perubahan requirement di masa mendatang dalam upaya membentuk suatu sistem informasi manajemen yang terpadu dan efektif, penulis menyarankan untuk mengadakan suatu penyempurnaan sistem manajemen database dengan struktur file yang berhubungan (relational file), karena dengan sistem ini semua file dapat diintegrasikan dan mampu memberikan kemudahan kepada pemrogram untuk meningkatkan produktivitasnya guna mengadaptasi dan mengakomodasikan setiap perubahan lingkungan.